

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskriptif Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah Singkat PT. Segar Berjaya Makmur

PT Segar Berjaya Makmur atau lebih dikenal dengan nama KDM yang bergerak dalam teknologi perkapalan, keterpaduan antara Pembangunan kapal baru maupun dock dan perbaikan kapal. Peningkatan kapasitas pelayanan terus dikembangkan selaras dengan meningkatnya tuntutan kebutuhan pelanggan. Untuk memenuhi kebutuhan jasa perawatan kapal dalam *docking*, *repairing*, dan *floating repair* serta pembuatan kapal baru maka pada tanggal 29 desember 2012 mulai dioperasikan *graving dock* atau dock gali di Pelabuhan Belawan, Sumatera Utara.

Dua dasawarsa terlewati sudah, PT. Segar Berjaya Makmur berkembang pesat sesuai dengan laju pertumbuhan perekonomian dan industry negeri ini untuk menanggapi permintaan pasar maka dibangunlah galangan unit II di Desa Paluh Kurao selain memiliki kapasitas dan fasilitas lebih besar bila dibandingkan dengan Unit I maka Unit II ini pun haidr lebih lengkap dan modern bila semuanya sudah lengkap dibangun sesuai rencana induk, kedua unit ini beroperasi secara terpadu untuk melayani pelanggan dari perusahaan – perusahaan swasta serta pemerintah bahkan luar negeri termasuk ekspor kapal baru.

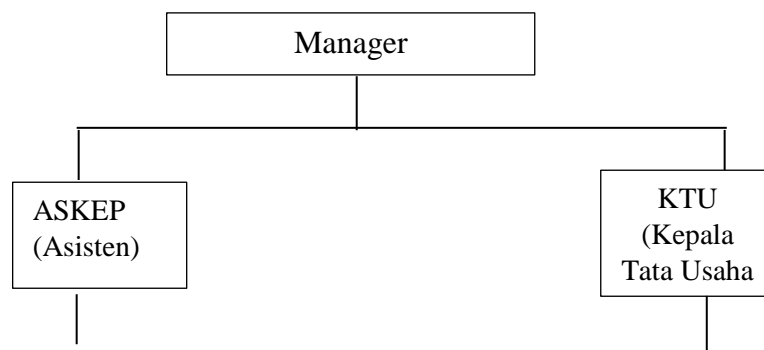
4.1.2 Visi dan Misi PT. Segar Berjaya Makmur

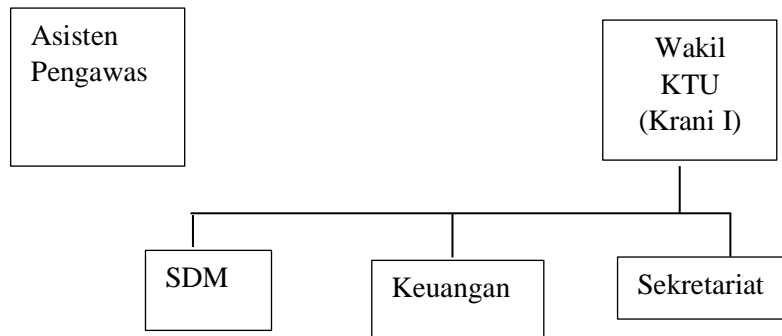
Visi adalah pandangan jauh tentang suatu lembaga. Visi juga dapat diartikan sebagai tujuan lembaga dan apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuannya tersebut pada masa yang akan datang atau masa depan. Visi dari PT. Segar Berjaya Makmur adalah menjadi perusahaan galangan dan perbaikan kapal yang unggul di Indonesia.

Misi adalah suatu pernyataan tentang apa yang harus dikerjakan oleh lembaga dalam usaha mewujudkan misi. Adapun misi kami adalah melaksanakan kegiatan usaha secara professional dan berdaya saing untuk memenuhi kepuasan pelanggan, meningkatkan kemampuan SDM dalam penguasaan teknologi dan perekayasaan secara berkesinambungan dan meninnnnngkkgatkan sinergi dengan perusahaan galangan kapal, pelayaran dan industry lainnya untuk muewujudkan kemandirian dalam industry perkapalan.

4.1.3 Struktur Organisasi PT. Segar Berjaya Makmur

Struktur Organisasi adalah Suatu Gambar yang menggambarkan tipe organisasi pendepartemen tipe organisasi kedudukan dan jenis wewenang pejabat, bidang dan hubungan pekerjaan, garis perintah dan tanggung jawab, rentang kendali dan sistem pimpinan organisasi (Hasibuan, 2018). Berikut merupakan struktur organisasi pada PT Segar Berjaya Makmur





Gambar 4.1
Struktur Organisasi PT. Segar Berjaya Makmur

Sumber : Data Diolah (2024)

4.1.4 Pembagian Tugas PT. Segar Berjaya Makmur

Tugas masing-masing bagian pada PT Segar Berjaya Makmur adalah sebagai berikut

1. Manager

Tugas manager ialah memimpin, mengarahkan, dan mengawasi serta melakukan berbagai pengembangan dalam rangka mencapai tujuan perusahaan.

2. ASKEP (Asisten Kepala)

Asisten Kepala (Askep) membantu tugas estate manager dan bertanggung jawab terhadap rayon yang dipimpinnya, misal Askep mengambil salah satu divisi dibawah pengawasannya bersama Asisten devisi memeriksa pekerjaan yang telah diperiksa oleh Asisten dan apabila menggunakan bahan maka Askep dapat memprioritaskan pemeriksaan terhadap cara kerja dan hasil kerja dari pemakaian dosis dengan benar.

3. Asisten / Pengawas

Memonitor hasil kerja bawahan dan memberikan masukan dan umpan baik kepada atasan atas kinerja bawahan. Membantu manager dalam membuat anggaran operasional tahunan. Membuat rencana kerja tahunan bulanan dan harian.

4. KTU (Kepala Tata Usaha)

Kasie Administrasi (KTU) bertanggung jawab dan melaksanakan semua kegiatan yang berada di kantor kebun. KTU bertanggung jawab dalam pembukuan dan administrasi perkantoran di kebun yang bersangkutan.

5. Krani

Mencatat hasil setiap karyawan atau berhubungan dengan teknis administrasi laporan pekerjaan di divisi sehari-hari yang di dapat dari para mandor.

6. SDM

Merencanakan, mengkoordinasikan, melaksanakan, mengevaluasi, dan melaporkan penyelenggaraan dan pengembangan sumber daya manusia dalam rangka meningkatkan kompetensi sumber daya manusia.

7. Keuangan

Pencatatan transaksi, mengelola pemasukan dan alur kas serta melakukan kegiatan akuntansi termasuk pembayaran. Seorang bagian keuangan harus bertanggung jawab penuh dalam arus informasi keuangan.

8. Sekretariat

Sekretariat mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan surat menyurat, kearsipan, administrasi kepegawaian, keuangan, perlengkapan dan rumah tanggakantor serta pengkoordinasian penyusunan rencana program, evaluasi dan pelaporan.

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Analisis Biaya Operasional Pada PT. Segar Berjaya Makmur

Biaya Operasional merupakan biaya yang dikeluarkan perusahaan selama kegiatan perusahaan berlangsung. Biaya ini akan menentukan laba yang akan diperoleh perusahaan nantinya. Jika manajemen perusahaan mampu mengendalikan biaya – biaya yang dikeluarkan selama kegiatan operasional berlangsung. Maka laba yang dihasilkan tidak maksimal. Hal inilah yang harus diperhatikan oleh perusahaan.

Biaya operasional salah satu biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan setiap tahunnya dengan jumlah tertentu dan biaya ini tidak berkaitan langsung dengan proses produksi perusahaan (Dawkins, 2017). Bisa dikatakan biaya tersebut ialah semua biaya yang dikeluarkan untuk memfasilitasi kegiatan perusahaan agar mencapai target yang dituju. dalam maksud lain biaya operasional secara tidak langsung mempengaruhi proses kegiatan usaha agar usahanya mencapai tujuan yang lebih optimal.

Berikut ini tabel biaya operasional PT. Segar Berjaya Makmur pada tahun 2019-2023.

Tabel. 4.1
Biaya Operasional
PT. Segar Berjaya Makmur

TAHUN	PENDAPATAN	BIAYA OPERASIONAL
2019	Rp 980.081.550	Rp 1.218.400.000
2020	Rp 1.545.602.260	Rp 1.504.739.140
2021	Rp 1.546.302.260	Rp 1.500.050.000
2022	Rp 1.685.572.770	Rp 1.412.386.550
2023	Rp 1.436.613.120	Rp 1.465.386.550

Sumber : PT. Segar Berjaya Makmur

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa pada tahun 2019 s/d tahun 2023 biaya operasional pada PT. Segar Berjaya Makmur mengalami penurunan setiap tahunnya. Pada tahun 2020 biaya operasional meningkat sebesar Rp. 1.504.739.140 pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar Rp. 1.500.050.000 dan pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar Rp. 1.412.386.550 Pada tahun 2023 biaya operasional mengalami meningkat sebesar Rp. 1.465.386.550 Dalam hal ini biaya operasional akan berpengaruh pada laba perusahaan. bila perusahaan dapat menekan biaya operasional, maka perusahaan akan dapat meningkatkan laba. Hal ini disebabkan oleh menurunnya biaya pada setiap elemen – elemen biaya operasional, sebagai dasar untuk memperoleh laba atau keuntungan yang optimal bagi perusahaan. jika biaya melebihi pendapatan maka laba akan menurun. Demikian sebaliknya jika pendapatan melebihi biaya maka laba akan meningkat. Hal ini sesuai dengan pernyataan Samaryn (2018) menyatakan bahwa “ laba jika pendapatan lebih besar dari biaya dan rugi jika pendapatan lebih kecil dari biaya”.

Berdasarkan hasil pengelolaan data dari Nvivo Menurut Nabila Dwi Rahma (2024) penyebab biaya operasional dan pendapatan PT. PN V Pekanbaru dengan tingginya kenaikan biaya operasional akan berdampak pada laba yang terus mengalami penurunan sehingga kendala yang dihadapi PT. PN V Pekanbaru adalah manajemen perusahaan kurang memperhatikan berbagai biaya yang timbul dan yang mengalami peningkatan secara efisien. Adapun Upaya yang dihadapi adalah pihak manajemen perusahaan perlu berusaha mengendalikannya dan mengoptimalkan apa saja biaya yang dikeluarkan agar perusahaan dapat memaksimalkan keuntungan

Biaya operasional yang tidak efisien akan memberikan dampak terhadap laba yang akan diperoleh perusahaan. hal ini yang menjadi tanggung jawab

manajemen dalam mengendalikan biaya – biaya yang dikeluarkan selama kegiatan operasional perusahaan.

Sehingga dapat disimpulkan bila perusahaan dapat menekan biaya operasional maka perusahaan dapat meningkatkan laba demikian juga sebaliknya apabila terjadi pemborosan biaya operasional maka akan mengakibatkan penurunan laba.

Pendapatan adalah penjualan barang atau jasa aktivitas lainnya yang merupakan operasi pokok perusahaan. lebih khusus, pendapatan adalah aliran masuk atau peningkatan hartasuatu perusahaan atau penyelesaian atas kewajiban – kewajibannya (gabungan atas kedua hal itu) selama satu periode dari penyerahan atas produksi barang, pelaksanaan pelayanan atau kegiatan – kegiatan lain yang merupakan operasi utama perusahaan itu.

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa pada tahun 2019-2023 Pendapatan PT. Segar Berjaya Makmur mengalami fluktuasi setiap tahunnya dimulai dari tahun 2019-2023. Penyebab mengalami fluktuasi dikarenakan meningkatnya beban gaji terhadap karyawan yang melakukan kegiatan perbaikan dimana tidak sesuai dengan masa estimasi yang sudah ditetapkan antara pimpinan dan pemilik kapal, sehingga dengan lamanya proses pengerjaan suatu kapal maka akan berdampak bertambah juga beban gaji, uang makan karyawan tersebut, selain itu juga biaya penggunaan air tawar yang banyak dikarenakan dalam proses pengelasan dan scrap pada suatu kapal dibutuhkan pemasok air yang banyak untuk membersihkan ruangan yang dilakukan perbaikan tersebut, sehingga dapat disimpulkan pendapatan perusahaan dalam kondisi baik. Karena pada dasarnya fluktuasi merupakan suatu hal yang dianggap wajar dan baik bagi perusahaan. perusahaan mengalami penurunan yang menunjukkan bahwa perusahaan kurang maksimal dalam mengefisiensikan

komponen yang ada pada laba rugi tersebut untuk mencapai tujuannya dimana tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan keuntungan setinggi – tingginya.

4.1.2 Analisis Laba Pada PT. Segar Berjaya Makmur

Memperoleh laba merupakan tujuan utama setiap perusahaan laba merupakan hasil kegiatan yang dilakukan perusahaan yang berasal dari kegiatan penjualan perusahaan dengan memperoleh laba yang optimal, perusahaan harus dapat terus berkembang dan bertahan.

Laba adalah naiknya nilai ekuitas dari transaksi yang sifatnya insidental dan bukan kegiatan utama entitas dan dari seluruh transaksi kejadian lainnya yang mempengaruhi entitas selama satu periode tertentu kecuali yang berasal dari hasil atau investasi dari pemilik Harahap (2017).

Berikut ini tabel Laba PT. Segar Berjaya Makmur pada tahun 2019-2023 yaitu sebagai berikut :

Tabel. 4.2
Laba PT. Segar Berjaya Makmur

TAHUN	LABA BERSIH
2019	-Rp 238.318.450
2020	Rp 40.863.120
2021	Rp 46.252.260
2022	Rp 273.186.220
2023	-Rp 28.773.430

Sumber : PT. Segar Berjaya Makmur

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa pada tahun 2019-2023 laba PT. Segar Berjaya Makmur mengalami fluktuasi. Pada tahun 2019 PT. Segar Berjaya Makmur mengalami kerugian sebesar Rp. 238.318.450 sebesar. Lalu disusul pada tahun 2023 sebesar Rp. 28.773.430. Penurunan nilai laba ini akan berdampak terhadap kegiatan operasional perusahaan dan kelangsungan hidup perusahaan. apabila kondisi tersebut tidak diatasi maka akan berdampak negative terhadap

perolehan keuntungan perusahaan dimasa yang akan datang. Sedangkan peningkatan laba pada tahun 2022 sangat signifikan pesat sebesar Rp. 273.186.220 hal ini dikarenakan perusahaan mampu mengelola segala biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan laba yang tinggi seperti biaya administrasi, dan terkhusus pembelian barang untuk kegiatan dock mampu mengatasinya. Namun setelah itu perusahaan mengalami penurunan laba dikarenakan minimnya minta pemilik kapal untuk melakukan kegiatan docking kapal.

Berdasarkan hasil pengelolaan data dari Nvivo Menurut Elis Badriah (2022) penyebab biaya produksi tidak mengalami peningkatan dikarenakan jumlah biaya produksi yang dikeluarkan satu mitra yang terhitung cukup besar dan belum lagi biaya non produksi akan bertambah besar sehingga kendala yang dihadapi PT. Kawali Polutry Shop sudah melakukan pengendalian terhadap biaya produksi meskipun masih menggunakan sistem atau aplikasi tetapi untuk pengendalian biaya non produksi masih dikelola secara sederhana. Adapun Upaya yang dihadapi adalah meminimalisir biaya operasional.

Berdasarkan hasil pengelolaan data dari Nvivo Menurut Nabila Dwi Rahma (2024) penyebab biaya operasional dan pendapatan PT. PN V Pekanbaru dengan tingginya kenaikan biaya operasional akan berdampak pada laba yang terus mengalami penurunan sehingga kendala yang dihadapi PT. PN V Pekanbaru adalah manajemen perusahaan kurang memperhatikan berbagai biaya yang timbul dan yang mengalami peningkatan secara efisien. Adapun Upaya yang dihadapi adalah pihak manajemen perusahaan perlu berusaha mengendikan dan mengoptimalkan apa saja biaya yang dikeluarkan agar perusahaan dapat memaksimalkan keuntungan

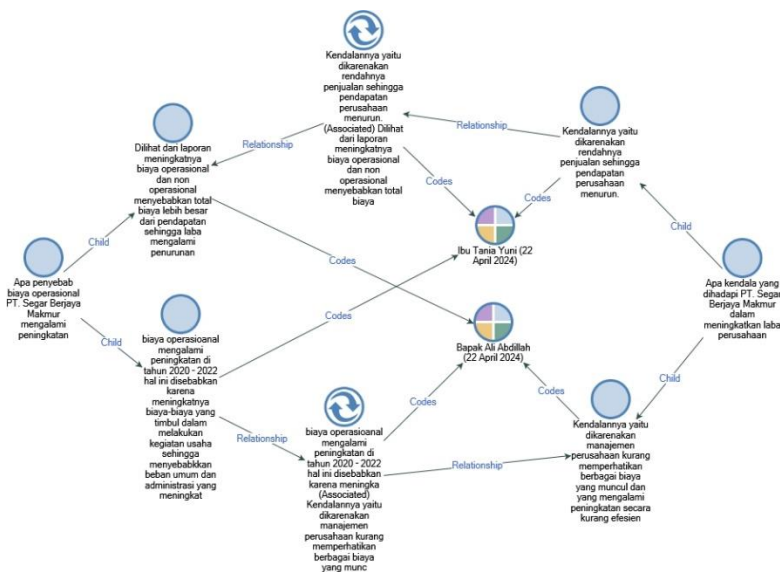
Penurunan ini terjadi dikarenakan kurang maksimalnya pendapatan yang dilakukan oleh perusahaan sedangkan biaya operasional perusahaan mengalami

peningkatan yang menyebabkan keuntungan perusahaan mengalami penurunan. Penurunan laba perusahaan juga dapat terjadi dikarenakan perusahaan tidak mampu dalam mengelola asset, ekuitas maupun pendapatannya untuk dapat meningkatkan keuntungan perusahaan.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pembahasan Masalah Biaya Operasional

Mengidentifikasi Masalah Biaya Operasional yang dilakukan PT. Segar Berjaya Makmur dalam meminimalisasikan masalah yang dihadapi pada Dalam Meningkatkan Laba pada perusahaan PT. Segar Berjaya Makmur.



Gambar 4.2 Peta Hasil Penelitian

Sumber : Data Diolah menggunakan Aplikasi Nvivo, 2024

Dari gambar 4.2 menjelaskan mengenai biaya operasional jika dilihat dari laporan yang dimana biaya operasional mengalami peningkatan di tahun 2020-2022 hal ini disebabkan karena manajemen perusahaan kurang memperhatikan berbagai biaya yang muncul sehingga menyebabkan meningkatnya biaya – biaya yang timbul dalam melakukan kegiatan usaha sehingga menyebabkan beban umum dan administrasi yang meningkat. Sehingga meningkatnya biaya operasional dan non operasional menyebabkan total biaya lebih besar dari pendapatan sehingga laba

mengalami penurunan. Biaya operasional yang tidak efisien akan memberikan dampak terhadap laba yang akan diperoleh perusahaan. hal ini yang menjadi tanggung jawab manajemen dalam mengendalikan biaya – biaya yang dikeluarkan selama kegiatan operasional perusahaan.

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh Ibu Tania Yuni menyatakan bahwa biaya operasional mengalami peningkatan. Salah satu biaya tersebut adalah beban gaji terhadap karyawan yang melakukan kegiatan perbaikan dimana tidak sesuai dengan masa estimasi yang sudah ditetapkan antara pimpinan dan pemilik kapal, sehingga dengan lamanya proses pengerjaan suatu kapal maka akan berdampak bertambah juga beban gaji, uang makan karyawan tersebut, selain itu juga biaya penggunaan air tawar yang banyak dikarenakan dalam proses pengelasan dan scrap pada suatu kapal dibutuhkan pemasok air yang banyak untuk membersihkan ruangan yang dilakukan perbaikan tersebut, hal ini disebabkan meningkatnya biaya – biaya yang timbul dalam melakukan kegiatan usaha sehingga menyebabkan biaya umum dan administrasi yang meningkat.

Hal ini terlihat karena tidak mengikuti prosedur yang sesuai dengan kebijakan yang telah ditentukan oleh perusahaan (direksi). Adapun prosedur yang ditetapkan perusahaan dalam menerapkan penyusunan biaya operasional adalah :

1. Mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan
2. Mengolah dan menganalisis data dan informasi untuk membuat taksiran
3. Menyusun anggaran dan menyajikan secara sistematis
4. Mengumpulkan data dan informasi untuk pengawasan kerja
5. Mengolah dan menganalisis data untuk membuat Kesimpulan dan kebijakan tindak lanjut.

Dalam penyusunan biaya operasional dilakukan dengan pendekatan *Top down and Bottom up* sehingga adanya kerjasama tim dalam penyusunan biaya operasional yang menuntut rasa tanggung jawab pada masing-masing pihak yang terlibat. Mengenai pengawasan di PT Segar Berjaya Makmur, dalam melakukan pengawasan biaya operasional dilakukan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan perusahaan. Hal ini menunjukkan hal yang sudah cukup baik dan efisien.

Teori yang menyatakan bahwa biaya umum dan administrasi dapat meningkat adalah *Sticky cost*. *Sticky cost* adalah Ketika biaya berubah secara tidak proporsional saat aktivitas penjualan meningkat atau menurun. Andreson (2015) menyatakan bahwa *Sticky cost* dapat terjadi Ketika manajer menunda Upaya untuk mengurangi sumber daya.

Biaya administrasi dan Umum dapat juga meningkat jika perusahaan tidak dapat mengelola layanan yang digunakan secara efektif. Jika masalah ini tidak ditangani, perusahaan dapat mengeluarkan terlalu banyak uang untuk layanan dan lisensi *platform*.

Biaya – biaya yang meningkat seperti keperluan pembelian oksigen, elpiji dan alat perlengkapan las untuk melakukan pengelasan di bagian bottom hal ini meningkat dikarenakan dibagian stock barang tidak mampu membuat laporan apa saja yang harus dibeli setiap bulannya setiap ada pergerakan perbaikan sehingga banyak barang yang harus tidak terpakai apalagi kegiatan docking kapal itu minim dilakukan kurangnya minat perusahaan.

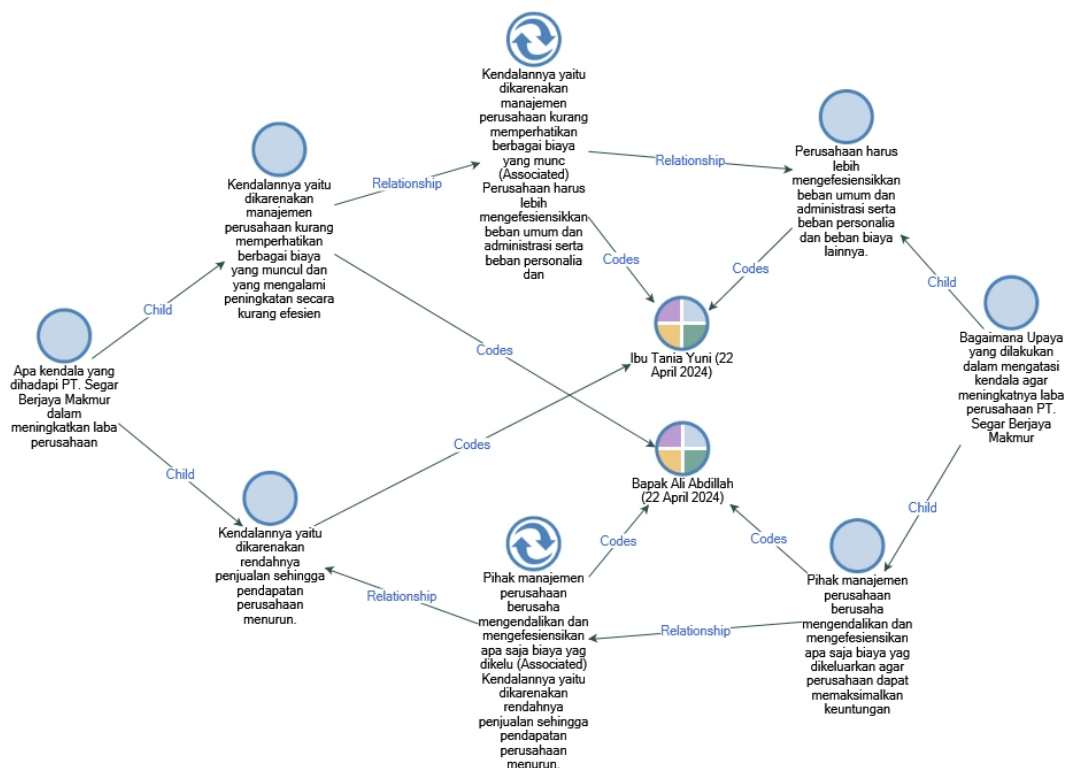
Dan menurut wawancara yang dilakukan dengan narasumber Bapak Ali Abdillah beliau mengatakan bahwa laporan meningkatnya biaya operasional dan non operasional menyebabkan total biaya lebih besar dari pendapatan sehingga laba

mengalami penurunan. Faktor lainnya juga disebabkan oleh meningkatnya jumlah tarif pajak Perseroan yang harus dibayar perusahaan.

Seharusnya apabila perusahaan mendapatkan pendapatan yang rendah perusahaan harus mencari pendapatan non operasional untuk menutupi segala biaya yang dikeluarkan bertujuan untuk mengantisipasi kerugian yang sangat signifikan setiap tahunnya.

4.2.2 Pembahasan Kendala Yang Mempengaruhi Laba

Mengidentifikasi Kendala yang dihadapi PT. Segar Berjaya Makmur dalam meminimalisasikan kendala yang dihadapi pada Dalam Meningkatkan Laba pada perusahaan PT. Segar Berjaya Makmur.



Gambar 4.3 Peta Hasil Penelitian

Sumber : Data Diolah menggunakan Aplikasi Nvivo, 2024

Dari gambar 4.3 menjelaskan adanya kendala yang dihadapi oleh PT. Segar Berjaya Makmur dalam meningkatkan laba perusahaan yaitu rendahnya penjualan

sehingga pendapatan perusahaan menurun dikarenakan manajemen perusahaan kurang memperhatikan berbagai biaya yang muncul dan mengalami peningkatan secara kurang efisien. Perusahaan belum mampu mengefisiensikan beban umum dan administrasi serta beban personalianya.

Biaya administrasi kantor terdiri dari biaya alat tulis kantor, cetak dan fotocopy jasa kirim paket, beban rumah tangga dan beban penanganan perkara. Biaya administrasi kantor dalam hal ini dimaksudkan sebagai biaya – biaya yang terjadi dalam hubungannya dengan kegiatan – kegiatan yang tidak teridentifikasi dengan aktivitas operasional dan biaya yang berhubungan dengan produk perusahaan dan terkait dengan biaya manajemen perusahaan

Untuk Biaya administrasi kantor secara keseluruhan perusahaan mengalami fluktuasi. Hal ini disebabkan perlakuan kebijakan dengan menggunakan program *paperlist* dan pemberdayaan program IT sehingga biaya kertas dan fotocopy tidak efisien.

Untuk biaya umum manajemen kurang maksimal dalam mengendalikan biaya – biaya tersebut, sehingga dengan menurunnya pos – pos biaya umum yang tidak efisien maka akan berdampak pada laba yang dihasilkan perusahaan.

Ibu Tania Yuni mengatakan bahwa manajemen perusahaan belum mampu mengefisiensikan beban umum dan administrasi serta beban personalia. Salah satu biaya tersebut adalah beban gaji terhadap karyawan yang melakukan kegiatan perbaikan dimana tidak sesuai dengan masa estimasi yang sudah ditetapkan antara pimpinan dan pemilik kapal, sehingga dengan lamanya proses pengerjaan suatu kapal maka akan berdampak bertambah juga beban gaji, uang makan karyawan tersebut, selain itu juga biaya penggunaan air tawar yang banyak dikarenakan dalam proses pengelasan dan scrap pada suatu kapal dibutuhkan pemasok air yang banyak

untuk membersihkan ruangan yang dilakukan perbaikan tersebut, hal ini disebabkan meningkatnya biaya – biaya yang timbul dalam melakukan kegiatan usaha sehingga menyebabkan biaya umum dan administrasi yang meningkat.

Selain itu menurut Bapak Ali Abdillah mengatakan bahwa manajemen perusahaan kurang memperhatikan berbagai biaya yang muncul dan mengalami peningkatan. Seperti beban gaji, uang makan karyawan tersebut, selain itu juga biaya penggunaan air tawar.

Menurut Hidayat (2018) ada beberapa faktor yang mempengaruhi perubahan laba bersih (*net income*). Faktor-faktor tersebut, adalah sebagai berikut:

1. Fluktuasi volume penjualan dan harga satuan.
2. Naik turunnya harga pokok penjualan dan perubahan harga pokok penjualan dipengaruhi oleh harga satuan atau biaya satuan oleh pembelian, produksi atau kuantitas penjualan.
3. Naik turunnya biaya operasional dipengaruhi oleh jumlah unit yang terjual, perubahan jumlah unit yang terjual, perubahan tingkat harga dan efisiensi operasi.
4. Kenaikan dan penurunan pos pendapatan atau beban non-operasional dipengaruhi oleh perubahan jumlah unit yang terjual, perubahan tingkat harga, dan perubahan kebijakan preferensial.
5. Kenaikan atau penurunan pajak penghasilan badan dipengaruhi oleh besar kecilnya laba atau besarnya tarif pajak

Penelitian ini sejalan dengan Siti Anisah (2008) hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya operasional berpengaruh terhadap laba operasional yang menyatakan bahwa biaya operasional merupakan biaya langsung yang berpengaruh dalam suatu perusahaan, dimana setiap biaya operasional mengalami kenaikan akan

mengakibatkan laba perusahaan menurun, apabila biaya operasional turun maka laba perusahaan akan mengalami kenaikan.

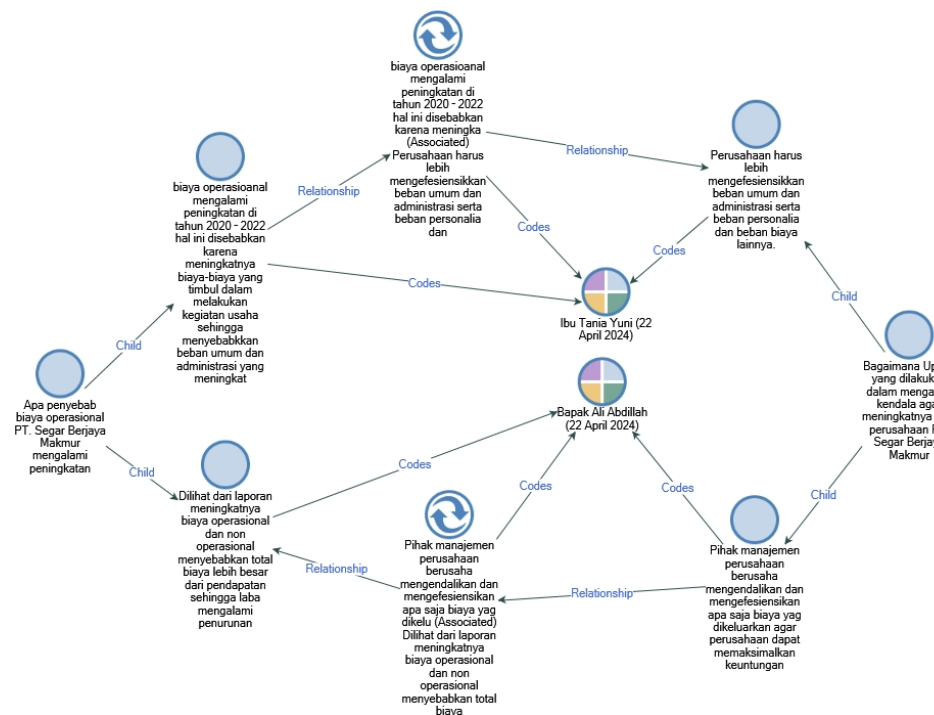
Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Elis Badriah (2022) menyimpulkan bahwa Upaya Meningkatkan Laba yang dilakukan oleh PT. kawali Polutry Shop selain sistem pengendalian yang baik diantaranya adalah meminimalisir biaya operasional fokus terhadap pelanggaran tetap memperhatikan kualitas *day old chicken* memantau perkembangan *day old chicken* dan menerapkan disiplin kerja.

4.2.3 Pembahasan Upaya Dalam Meningkatkan Laba

Mengidentifikasi upaya yang dilakukan PT. Segar Berjaya Makmur. dalam meminimalisasikan masalah yang dihadapi pada Dalam Meningkatkan Laba pada perusahaan PT. Segar Berjaya Makmur.

1. Pihak Manajemen harus mengefesienkan apa saja biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan untuk memaksimalkan keuntungan seperti manajemen harus mengupayakan kepada tenaga kerja yang berkontribusi dalam melakukan pekerjaannya untuk menyelesaikan pekerjaan dengan waktu yang telah disepakati sehingga meminimalisasikan biaya kelebihan hari kerja karyawan yang tidak memenuhi target pekerjaan yang diberikan.
2. Meningkatkan Standar Pelayanan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan, disamping itu juga PT. Segar Berjaya Makmur kurang andil dalam memberikan kebutuhan pelanggan salah satunya kurangnya perlengkapan dan peralatan kerja yang disediakan oleh perusahaan, dan minimnya hasil pekerjaan yang cenderung kurang memuaskan di hati pemilik kapal, sehingga banyak pemilik kapal untuk beralih keperusahaan lain yang jauh lebih bagus kinerja dan hasil yang diberikan.
3. Meningkatkan minat pemilik kapal dalam melakukan perbaikan kapal

Disamping itu juga, minimnya pendapatan yang dimiliki oleh PT. Segar Berjaya Makmur adalah kurangnya minat pemilik kapal melakukan perbaikan kapal selain harga docking yang terlalu tinggi dan tidak sesuai dengan pelayanan yang diberikan sehingga pemilik kapal memiliki minat yang kurang melakukan perbaikan kapal tersebut.



Gambar 4.4
Peta Analisis Upaya Yang Mempengaruhi Laba
 Sumber : Data Diolah menggunakan Aplikasi Nvivo, 2024

Dari gambar 4.4 menjelaskan tentang upaya yang dilakukan oleh PT. Segar Berjaya Makmur dalam masalah meningkatkan laba yaitu: pihak manajemen harus berusaha mengendalikan dan menggefesiensikan apa saja biaya yang dikeluarkan agar perusahaan dapat memaksimalkan keuntungan seperti beban umum dan administrasi serta beban personalia dan beban biaya lainnya.

Adapun hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Elis Badriah (2022) menyimpulkan bahwa Upaya Meningkatkan Laba yang dilakukan oleh PT. kawali Polutry Shop selain sistem pengendalian yang baik diantaranya adalah meminimalisir biaya operasional fokus terhadap pelanggaran tetap memperhatikan kualitas *day old chicken* memantau perkembangan *day old chicken* dan menerapkan disiplin kerja

Dapat disimpulkan bahwa upaya yang dapat dilakukan oleh perusahaan PT. Segar Berjaya Makmur harus berusaha mengendalikan dan mengefesiesikan apa saja biaya yang dikeluarkan agar perusahaan dapat memaksimalkan keuntungan. Dari hasil keseluruhan hasil yang telah diketahui maka perusahaan telah mengetahui apa kelemahan-kelemahan kinerja keuangan. Perusahaan hendaknya membenahi beberapa kelemahan yang dialami dan hendaklah mempertimbangkan pengambilan keputusan yang lebih sesuai. Perusahaan harus memperhatikan dan meningkatkan kinerja keuangan terutama lebih memperhatikan aktivitas untuk upaya meningkatkan arus kas operasi, yaitu dengan meningkatkan penjualan dan laba, dan mengurangi pengeluaran kas dengan mengurangi jumlah hutang, mengurangi biaya operasional untuk meningkatkan arus kas operasi. Dengan berusaha memperbaiki kelemahan dan permasalahan keuangan tersebut, maka bisa dipastikan kinerja keuangan perusahaan akan meningkat ditahun tahun yang akan datang

